

PENERAPAN MODEL PAIKEM DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 9 BOARDING SCHOOL TANGGULANGIN

FEBBIANTI WIDIA SANTOSO
febbiantiw@gmail.com

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah kunci untuk kemajuan dan perkembangan manusia yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai seorang individu maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasi dalam proses pembelajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari lingkungan sekitar, sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas pada tempat dinding kelas saja melainkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar akan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang cinta dan peduli terhadap lingkungan dan pembelajaran akan semakin bermakna. Menurut Fahyuni (2017), pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan seluruh potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan dan pembelajaran dalam satuan pendidikan secara formal dituntut harus menyelenggarakannya secara aktif, inovatif, kreatif, demokratis dan dalam suasana yang mengesankan dan bermakna bagi peserta didik. Disini penulis menempatkan PAIKEM sebagai salah satu pendekatan yang dirasa cocok untuk memenuhi syarat dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam praktik dunia pendidikan di Indonesia.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu (Fahyuni, 2016). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi sesuai kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep, bukan pada pemahaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti,

ditemukan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Al-Islam yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin lebih dominan menggunakan metode hafalan dan ceramah, kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu didominasi oleh guru dan kurang mengutamakan pada pemahaman materi yang akhirnya memberikan dampak menurunnya prestasi belajar siswa. Dalam penyampaian materi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Dari sini penulis tergerak ingin meneliti dan melakukan penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Dan akan meneliti hasil dari penerapan pendekatan PAIKEM dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Seseorang dapat dikatakan kreatif apabila ia secara konsisten dan terus-menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu hasil yang asli dan sesuai dengan kebutuhan saat ini.¹ Kreativitas siswa dapat dilihat dalam kemampuannya mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, selain itu kreativitas siswa juga dapat dilihat dalam kecekatannya mengikuti proses belajar mengajar.

Kreatif disini juga memiliki arti, guru mampu memilih materi yang akan diberikan kepada siswa agar materi yang diberikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa, memilih metode dan pendekatan dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan memilih media yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran serta mampu menentukan evaluasi yang tepat untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

II. PENEGASAN ISTILAH

¹ E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 50.

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda yang dapat ditimbulkan dari pembahasan judul penelitian yang penulis buat, maka ada beberapa kata dan istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain :

1. Penerapan
Adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.²
2. Model
Adalah pola(contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkn.³
3. PAIKEM
Adalah kepanjangan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan
Adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb.); mempertinggi; memperhebat (produksi, dsb.)⁴
5. Prestasi Belajar
Adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.⁵
6. Diimplementasi
Adalah pelaksanaan, penerapan.⁶
7. Materi pelajaran Al-Islam
Merupakan integrasi dari materi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh Islam. Buku ini disusun sesuai dengan spirit untuk mewujudkan prinsip-prinsip pendidikan holistik (*holistik care*) di lingkungan Muhammadiyah. Buku Al-Islam ini disusun berdasarkan standar isi yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhamadiyah Tahun 2007, yang telah dikembangkan sesuai dengan spirit Kurikulum 2013. Pelajaran Al-Islam tergabung dalam

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://kbbi.co.id/> pada tanggal 10 November 2017 pukul 09.15 WIB.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://kbbi.co.id/> pada tanggal 13 November 2017 pukul 09.45 WIB.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://kbbi.co.id/> pada tanggal 13 November 2017 pukul 12.25 WIB.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://kbbi.co.id/> pada tanggal 13 November 2017 pukul 12.45 WIB.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://kbbi.co.id/> pada tanggal 13 November 2017 pukul 14.45 WIB.

kelompok materi ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) adalah ciri khusus perguruan Muhammadiyah.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin adalah penelitian ilmiah yang meneliti hasil perubahan dan peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukannya penerapan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan dilihat dari hasil peningkatan prestasi belajar siswa melalui uji beberapa siklus yang dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai akhir raport siswa.

III. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan untuk analisis data dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar Al-Islam setelah diterapkannya model PAIKEM pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin?
2. bagaimana pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar Al-Islam pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin?
3. Berapa besar pengaruh model PAIKEM terhadap peningkatan nilai ulangan harian dan nilai akhir raport siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin?

IV. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

⁷ Ali Fauzi dan Juni Muslimin, *Pendidikan Al-Islam untuk SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VIII* (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2017), 155.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai peningkatan dari hasil penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam setelah diterapkannya model PAIKEM.
- b. Agar dapat diketahui berapa besar pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar Al-Islam pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.
- c. Untuk menilai besar pengaruh model PAIKEM terhadap peningkatan nilai ulangan harian dan nilai akhir raport siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu :

- a. *Secara teoritis* : memberikan sumbangsih tentang penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam.
- b. *Secara praktis* : bagi peneliti merupakan sebuah bekal pengalaman yang bermanfaat dalam mengaplikasikan model PAIKEM dalam pembelajaran di sekolah, karena sudah dipelajari dan diterapkan di Universitas.
- c. *Sedangkan bagi almamater* : dapat dijadikan sebagai bahan penelitian guna menambah pemahaman keilmuan khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam, dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pengembangan kurikulum dan metodologi pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhamamdiyah Sidoarjo.

V. HIPOTESIS

Berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut, Penerapan model PAIKEM dapat berjalan dengan baik dan efisien dalam pembelajaran Al-Islam kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

VI. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa penelitian diperoleh hasil penelitian, antara lain :

1. Intan Maylani dengan judul skripsi “*Penerapan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Bulat. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁸
2. Syahidan Nurdin dengan judul skripsi “*Penerapan pendekatan PAIKEM dalam Pembelajaran IPA di MIN Rukoh*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, untuk mengetahui respon siswa dengan penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), pembelajaran ini yang terdiri dari 2 siklus, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA MIN Rukoh yang berjumlah 42 orang. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, respon siswa dianalisis dan dideskripsikan dengan rumus presentase. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPA sudah mencerminkan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dan meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan presentase rata-rata 77,77% pada siklus I dan 96,29% pada siklus II. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu dengan presentase rata-rata 84,84% pada siklus I dan 96,96% pada siklus II, respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan PAIKEM pada umumnya menyatakan senang dan merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.⁹
3. Siti Rosyidah dengan judul skripsi “*Penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 1 Buduran*”.

⁸ Intan Maylani, “*penerapann pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika*”, (skripsi S-1, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013).

⁹ Syahidan Nurdin, “*Penerapan pendekatan PAIKEM dalam Pembelajaran IPA di MIN Rukoh*”. (skripsi S-1, Fakultas Ilmu keguruan dan ilmu Pendidikan, 2014).

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta usahaa-usaha dalam mengatasi faktor penghambat penerapan PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian terapan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian terapan (applied research), yakni penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penemuan-penemuan yang berkenaan dengan aplikasi/penerapan teoriteori tertentu. Dalam menganalisa permasalahan tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi, wawancara(interview) dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dapat penulis gambarkan adalah sebagai berikut : penerapan strategi PAIKEM di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo sudah berjalan dengan baik. Dalam penerapannya, guru sudah memahami dan mengenal sifat umpan balik kepada siswa serta selalu inovatif dan kreatif dalam pembelajarn, sedangkan siswa-siswi sudah sangat aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.¹⁰

Disini penulis juga melampirkan tabel yang menunjukkan perbedaan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang penulis teliti saat ini.

No	Nama Penulis Sikripsi	Judul Sikripsi	Aspek Penelitian
1	Intan Maylani	Penerapan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.	Peneliti meneliti pada sisi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajraan matematika.
2	Syahidan Nurdin	Penerapan pedekatan PAIKEM dalam Pembelajaran IPA di MIN Rukoh.	Peneliti meneliti pada sisi perkembangan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dan peningkatan keaktifan

¹⁰ Siti Rosyidah, “ Penerapan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.” (sikripsi-S1, Fakultas Agama Islam, 2013).

			siswa setelah dilakukannya penerapan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran IPA.
3	Siri Rosyidah	Penerapan Strategi PAKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo	Peneliti meneliti pada sisi penerapan strategi PAKEM dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan faktor pendukung dan penghambat strategi PAKEM serta usaha dalam mengatasi faktor penghambat penerapan strategi PAKEM dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo.
4	Febbianti Widia Santoso	Penerapan model PAKEM dalam pembelajaran Al-Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.	Peneliti meneliti pada sisi peningkatan prestasi belajar siswa dari hasil penerapan model PAKEM dan pengaruh model PAKEM terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Islam untuk siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai akhir raport.

VII. KAJIAN TEORI

1. Model Pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya mengajar guru (teaching style).¹¹ Menurut Soekanto, dkk. Mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar.¹² Menurut Trianto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹³

Macam-macam model pembelajaran meliputi :

a) Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Tujuan model pembelajaran langsung adalah :

- 1) Mengajarkan materi pelajaran berorientasi pada teknik penilaian unjuk kerja.
- 2) Membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan prosedural/terstruktur, yaitu pengetahuan atau keterampilan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

b) Model Pembelajaran Kooperatif

Merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah :

¹¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 41.

¹² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran tematik* (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2009), 74.

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2007), 3.

- 1) Untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- 2) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang.
- 3) Untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, keterampilan yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif yaitu berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja dalam kelompok.

c) Model pembelajaran make - A match

Merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif dimana setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya(kartu soal jawaban). Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin untuk penghargaan/penilaian.

Tujuan pembelajaran make A match adalah :

- 1) melatih siswa dalam berkompetisi untuk memperoleh kesempatan bekerjasama secara cepat dengan siswa yang lain dalam mencari pasangan (jawaban).
- 2) Berlatih berfikir cepat melalui kegiatan membaca soal dalam kartu.
- 3) Berlatih berfikir cepat melalui kegiatan membaca jawaban dari soal yang dipegang pada siswa yang lain.
- 4) Melatih bekerjasama antar siswa melalui pasangannya.

d) Model pembelajaran student facilitator and explaining

Adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya setelah guru menyampaikan materi pembelajaran. Setelah siswa menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta lainnya, guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa tersebut yang berupa konfirmasi.

Tujuan pembelajaran student facilitator and explaining adalah :

- 1) Membangkitkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- 2) Mengajarkan kepada siswa untuk berbagi pengetahuan.

e) Model pembelajaran snowball throwings

Merupakan salah satu tipe dari belajar kelompok. Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain untuk dijawab.

Tujuan pembelajaran snowball throwings adalah :

- 1) Melatih siswa untuk membuat soal dari materi yang dipelajari.
- 2) Melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan menjawab soal yang dibuat teman sebayanya.

2. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)¹⁴

PAIKEM merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

- a. *Aktif* dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.
- b. *Inovatif* yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.
- c. *Kreatif* yang dimaksudkan disini adalah agar guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam, sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.
- d. *Efektif* berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan yang aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif.

¹⁴ Ismail, “ *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM.*”(Semarang: Rasail, 2009), 47.

- e. *Menyenangkan* disini memiliki maksud yaitu membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar dan konsentrasi anak pada pelajaran menjadi (*time on task*) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian anak ini terbukti akan meningkatkan hasil belajar.¹⁵

3. Materi Al-Islam

Materi Pelajaran Al-Islam ini merupakan integrasi dari materi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh Islam. Buku ini disusun sesuai dengan spirit untuk mewujudkan prinsip-prinsip pendidikan holistik (*holistik care*) di lingkungan Muhammadiyah. Buku Al-Islam ini disusun berdasarkan standar isi yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2007, yang telah dikembangkan sesuai dengan spirit Kurikulum 2013. Pelajaran Al-Islam tergabung dalam kelompok materi ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) adalah ciri Khusus Perguruan Muhammadiyah.¹⁶

4. Prestasi belajar

Definisi prestasi belajar menurut para ahli diantaranya :

- a. Menurut *WS Winkel* prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.¹⁷
- b. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
- c. Menurut *Djalal* prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.¹⁸

¹⁵ Ita Novelly Br Ginting, "Penerapan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (Tahun 2017).

¹⁶ Ali Fauzi dan Juni Muslimin, *Pendidikan Al-Islam untuk SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VIII* (Suarabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2017), 155.

¹⁷ Winkel WS, " *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan.*" (Jakarta: Gramedia, 1987), 12.

¹⁸ Djalal, MF " *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa Asing.*" (Malang: P3T IKIP Malang, 1986). 3.

- d. *Hamalik* berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.¹⁹
- e. *Saifudin Azwar* mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.²⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kevakapan dari usaha yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Dalam sebuah pembelajaran yang terdiri dari dua orang yang saling membutuhkan yaitu guru dan murid, maka dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran agar transfer ilmu tersampaikan dengan baik kepada para siswa, seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran dengan dilengkapi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Guru dituntut dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada muridnya, karena jika guru tidak mempunyai strategi dalam menerapkan model pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan maksimal.²¹

VIII. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian dengan jenis PTK partisipan yaitu suatu jenis penelitian yang mengharuskan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data lalu menganalisa data yang diakhiri dengan laporan hasil penelitian. Disini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai

¹⁹ Hamalik Oemar, "*Proses Belajar Mengajar*." (Bandung: Bumi Aksara,2001), 8.

²⁰ Saifudin Azwar, "*Pengantar Psikologi Intelegensi*." (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 1996), 12.

²¹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2016) 145.

berakhir penelitian.²² Model yang digunakan peneliti yaitu model *Kurt Lewin* yang menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu :²³

- a. *Perencanaan*, disini meliputi data-data yang sudah direncanakan dan disiapkan oleh peneliti seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus, selanjutnya yaitu data angket minat belajar yang ditujukan untuk para siswa-siswi yang akan diteliti, selanjutnya yaitu data pedoman wawancara untuk guru yang mengampu pelajaran Al-Islam dan pedoman wawancara untuk siswa-siswi yang akan diteliti.
- b. *Aksi atau tindakan*, yang meliputi serangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk tahap pertama peneliti menyebarkan angket minat belajar pelajaran Al-Islam pada siswa-siswi yang akan diteliti, selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara khusus dengan guru yang mengampu pelajaran Al-Islam dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya setelah itu peneliti beranjak melakukan wawancara kepada sebagian siswa dikelas yang akan diteliti dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- c. *Observasi*, adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen saat observasi berlangsung. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui

²² Muallimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "*Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*" (Depok: Gading Pustaka, 2014), 18.

²³ Ibid, 19.

check list yang telah disusun oleh peneliti.²⁴ Disini peneliti melakukan observasi saat pembelajaran Al-Islam berlangsung dan mencocokkannya dengan RPP sesuai dengan materi/tema yang sedang diajarkan, dan mengisi daftar check list, rating scale dan catatan berkala, dari sini peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi untuk dijadikan bahan penelitian lebih lanjut. Setelah menemukan hasil dari beberapa pengumpulan data penelitian, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Al-Islam untuk menerapkan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam dari sini peneliti dapat melihat pengaruh, perubahan dan peningkatan dari penguasaan materi setelah diterapkannya model PAIKEM.

- d. *Refleksi*, merupakan kegiatan untuk melihat secara keseluruhan dari hasil yang dicapai. Refleksi tidak hanya melihat pada sisi keberhasilan saja, namun juga melihat ketidakberhasilan. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. disini peneliti melakukan refleksi dari penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam dengan cara mengadakan ulangan harian dan ujian akhir, dan nantinya akan ditemukan seberapa besar pengaruh dari penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam untuk peningkatan prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai hasil ulangan harian dan nilai hasil ujian akhir.

Melihat dari beberapa siklus yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan atau penelitian "*kancah*" (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang menggunakan satu lokasi tertentu sebagai proses untuk memperoleh sumber-sumber data.²⁵

²⁴ M. Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan." (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

²⁵ M. Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 56.

Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Muahmmadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

2. Subyek/populasi dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang mempunyai data tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yaitu merupakan penelitian survei sosial yang mempunyai subyek penelitian manusia.²⁶ Subyek penelitian ini adalah seseorang yang mempunyai hubungan dalam penelitian dan keberadaannya dapat dijadikan sumber data penelitian, serta subyek penelitian ini mempunyai kompetensi serta relevansi informasi dengan terfokus pada masalah penelitian.²⁷ Subyek penelitian disini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Islam, wali kelas, serta siswa-siswi kelas VIII SMP Muhamamdiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat atau pernyataan, rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP), data kesiswaan (daftar absen, buku pelajaran Al-Islam, daftar nilai, catatan pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil observasi melalui angket) dan data kuantitatif berupa hasil pembelajaran Al-Islam sebelum dilakukannya siklus I dan pada nilai harian atau tugas siswa. Menurut *Arikunto*, data merupakan suatu informasi yang didapat melalui suatu pengukuran tertentu sebagai landasan dalam menyusun argumentasi, dari yang logis menjadi fakta (kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik melalui analisis data).²⁸

b. Sumber Data

²⁶ Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 34-35.

²⁷ M. Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.*" (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 97.

²⁸ Suharismi Arikunto, Suhardjono, Supardi, "*Penelitian Tindakan Kelas.*" (Jakarta:Pt. Bumi Aksara,2008), 38.

Menurut *Arikunto*, sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh.²⁹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam dikelas. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yaitu :

- 1) Informan atau narasumber, yaitu guru dan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.
- 2) tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran Al-Islam dan aktivitas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, dalam hal ini lokasinya adalah SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

4. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu :

a. Angket

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang data pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Disini peneliti akan membagikan angket kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

b. Wawancara

Adalah salahsatu teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi secara khusus pada sumber informasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian, yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan

²⁹ Ibid., 42.

kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari yang masalah yang akan diteliti. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan dengan pedoman wawancara yang sudah terlampir di halaman lampiran. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa responden yaitu guru mata pelajaran Al-Islam, Wali Kelas dan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhaamdiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

c. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas permasalahan penelitian yang ada dilapangan, dengan mengetahui situasi obyek asli dalam pembelajaran Al-Islam serta memahami data rencana pelaksanaan pembelajarannya (RPP). Observasi ini dilakukan secara berkala sebanyak 1-10 kali diharapkan dari hasil pengamatan melalui observasi ini agar mendapatkan data yang relevan. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi atau dikenal juga observasi secara langsung, disini peneliti secara langsung terjun dan berinteraksi dengan objek yang sedang diteliti yaitu di SMP Muhamamdiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dalam pembelajaran adalah kegiatan penilaian (evaluasi) proses dan hasil belajar siswa dalam rangka untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dan merupakan kegiatan mendiagnosa kesulitan belajar siswa dalam rangka proses perbaikan pembelajaran. Refleksi pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah mengadakan ulangan harian dan ujian akhir untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

5. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

a. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh peneliti. Hasil analisis masih harus diterjemahkan ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami, apa saja yang tersirat dari hasil penelitian tersebut. Hasil dan interpretasi data nantinya digunakan untuk menarik kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁰

Disini peneliti menggunakan dua teknik analisis data diantaranya :

1. Teknik analisis data kuantitatif

Data kuantitatif berupa data angket scor minat belajar Al-Islam pada pra siklus, kemudian data tersebut peneliti sajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif berupa nilai, presentase, rata-rata (ukuran pemusatan data), nilai tertinggi dan nilai terendah..

2. Teknik analisis data kualitatif

Data kualitatif berupa data aktivitas belajar Al-Islam siswa yang diperoleh dari instrumen catatan observasi aktivitas belajar Al-Islam, catatan evaluasi tindakan penelitian, catatan tindakan penelitian, dan hasil wawancara peneliti terhadap subjek penelitian.

b. Interpretasi data

Setelah selesai melakukan analisis data, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data, yaitu suatu usaha untuk mendapatkan arti dan makna yang lebih jelas, luas dan mendalam terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti. Pembahasan dari hasil

³⁰ Marzuki, "*Metodologi Riset*". (Yogyakarta: EKONISA, 2005), 29.

penelitian dapat dilakukan dengan cara meninjau maupun mengamati kembali hasil penelitian secara kritis dengan melihat teori yang cocok serta informasi yang akurat yang didapatkan dari lapangan.³¹ Disini peneliti melakukan interpretasi data dengan menguraikan secara deskripsi dari hasil analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.

IX. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan pada bagian pendahuluan ini disusun oleh penulis berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran, pengertian pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), pengertian materi Al-Islam, dan pengertian prestasi belajar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat tentang metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan interpretasi data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas gambaran objek penelitian dan hasil penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al-Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School tanggulangin.

BAB V : PENUTUP

³¹ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Fahyuni, Eni, Fariyatul., Fauji, Imam. 2017. Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Islamic Education Journal* 1 (1)

Fahyuni, Eni, Fariyatul., Istiqomah. 2016. Psikologi Belajar dan Mengajar. Sidoarjo : Nizamia Learning Centre

Lexy, Moleong, J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M, Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisa

Mulyasa. 2006. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Saifuddin, Azwar. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suharismi, Arikunto., Suhardjono., Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pusaka

Ulin, Nuha. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press

Winkel, WS. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan*. Jakarta : Gramedia